

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 6 Nganjuk pada tanggal 19 sampai 27 maret 2021 dengan jumlah pertemuan sebanyak enam kali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbasis Alquran dalam pembelajaran matematika terhadap minat dan hasil belajar siswa di MTs Negeri 6 Nganjuk. Penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen yang berupa *quasi eksperimental design* atau disebut dengan eksperimen semu, dimana dalam penelitiannya peneliti memberikan perlakuan yang berbeda terhadap dua sampel. Sampel yang digunakan berasal dari subjek penelitian dari satu kelas atau kelompok.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil populasi seluruh siswa kelas VII dan mengambil sampel kelas VII-1 dengan jumlah 25 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-2 dengan jumlah 32 siswa sebagai kelas kontrol. Pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbasis Alquran, sedangkan pembelajaran pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Setelah pembelajaran dilakukan, peneliti mengambil data berupa minat dari angket minat belajar dan hasil belajar matematika melalui *post test*. Berikut ini disajikan data-data yang diperoleh oleh peneliti baik sebelum penelitian maupun setelah penelitian, yaitu:

1. Deskripsi Data Pra Penelitian

Data pra penelitian adalah data-data yang harus dilengkapi oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian di MTs Negeri 6 Nganjuk. Adapun data-data pra penelitian tersebut adalah:

a. Meminta surat izin penelitian dari pihak IAIN Tulungagung

Prosedur meminta izin ini dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2021, dengan ketentuan peneliti harus sudah melakukan seminar proposal dan dinyatakan lulus seminar proposal skripsi.

b. Mengajukan surat izin penelitian ke MTs Negeri 6 Nganjuk

Sebelum mengajukan surat izin penelitian ke MTs Negeri 6 Nganjuk, pada bulan Januari peneliti sudah berkonsultasi terlebih dahulu kepada wakil kepala kurikulum untuk meminta izin penelitian di sekolah tersebut. Setelah instrumen divalidasi oleh dosen pembimbing dan 2 dosen validator, pada tanggal 19 Maret 2021 peneliti meminta izin kembali di MTs Negeri 6 Nganjuk dengan membawa surat izin resmi dari kampus. Pada prosedur ini, peneliti juga menunjukkan instrumen soal dan angket kepada wakil kepala kurikulum yang juga merupakan guru matematika untuk divalidasi. Dalam hal ini terdapat perbaikan untuk soal nomor 3 dan beberapa ayat yang tercantum dalam soal. Prosedur selanjutnya peneliti diantarkan oleh wakil kepala kurikulum kepada guru mata pelajaran matematika yang mengajar kelas VII. Pihak sekolah mengizinkan kelas yang dijadikan sebagai sampel penelitian untuk masuk sekolah dengan syarat tetap mematuhi protokol kesehatan, sedangkan kelas yang lain pembelajarannya tetap secara online.

c. Konsultasi dengan guru mata pelajaran matematika

Prosedur konsultasi ini dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2021. Dalam prosedur ini peneliti berkonsultasi mengenai penelitian yang akan dilaksanakan dan terkait jadwal pelajaran matematika di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, peneliti meminta data penilaian akhir semester 1 pelajaran matematika kelas VII-1 dan kelas VII-2 untuk data yang akan digunakan sebagai uji homogen antara dua kelas tersebut. Selanjutnya, peneliti menunjukkan instrumen soal dan angket sekaligus divalidasi oleh guru mata pelajaran matematika tersebut. Dalam hal ini tidak terdapat perbaikan atas instrumen yang sudah diperbaiki peneliti berdasarkan saran dari wakil kepala kurikulum.

2. Deskripsi Data Pelaksanaan Penelitian

Data pelaksanaan penelitian adalah data-data yang diperoleh peneliti saat penelitian berlangsung. Adapun data-data pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

a. Penelitian di Kelas Eksperimen

Penelitian pertama kali di kelas eksperimen dilaksanakan pada hari selasa, 23 Maret 2021 pada kelas VII-1 dengan memberikan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbasis Alquran dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini dilaksanakan secara *offline* dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Penelitian di kelas eksperimen dilaksanakan di jam kedua setelah kelas kontrol yaitu kelas VII-2 dengan alokasi waktu dua jam pelajaran.

Guru terlebih dahulu membuka pelajaran dengan salam dan berdoa. Kemudian memberikan *ice breaking* untuk membangkitkan semangat siswa sebelum belajar matematika. Kemudian guru memberikan pengetahuan singkat mengenai Keuntungan dan Kerugian yang disajikan dalam *slide power point*. Selanjutnya guru memberikan arahan kepada siswa untuk membagi kelompok sebanyak 6 kelompok. Siswa berkumpul dengan kelompoknya masing-masing untuk berdiskusi mengenai Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diberikan guru.

Pada tahap ini, siswa belajar untuk mengembangkan pengetahuannya sendiri bersama teman sekelompok dengan dibantu guru untuk menyelesaikan masalah dalam LKS. Satu kelompok berusaha untuk menemukan ayat-ayat Alquran yang dibahas dalam LKS. Siswa disuruh untuk melengkapi setiap permasalahan yang disajikan dalam LKS. Dengan begitu siswa lebih terorganisasi untuk belajar mengenai Aritmetika Sosial. Ketika mengalami kesulitan siswa berdiskusi dengan kelompoknya dan menanyakan kepada guru. Guru bertindak sebagai fasilitator bagi kelompok-kelompok yang membutuhkan penjelasan lebih dalam. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada perwakilan satu siswa dalam satu kelompok untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Selanjutnya, guru memberikan nilai tambahan kepada siswa yang berani maju ke depan dan satu kelompoknya. Diakhir pembelajaran guru memberikan refleksi pada materi yang sudah dipelajari tersebut.

Pada pertemuan kedua, guru memberikan materi selanjutnya terkait Bunga Tunggal dan Diskon. Pembelajaran diawali dengan membahas materi yang telah dipelajari sebelumnya. Kemudian guru meminta semua siswa untuk berkumpul kembali dengan kelompoknya masing-masing. Siswa berdiskusi bersama kelompoknya untuk menyelesaikan masalah yang disajikan dalam LKS. Siswa berusaha mencari ayat yang tepat terkait permasalahan yang disajikan dalam LKS. Guru memantau aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Guru juga bertindak sebagai fasilitator bagi kelompok-kelompok yang membutuhkan penjelasan lebih dalam. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada perwakilan satu siswa dalam satu kelompok untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Selanjutnya, guru memberikan nilai tambahan kepada siswa yang berani maju ke depan dan satu kelompoknya. Diakhir pembelajaran guru memberikan refleksi pada materi yang sudah dipelajari dengan mengaitkannya pada ayat-ayat Alquran.

Pada pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 27 Maret 2021. Pertemuan ketiga yang merupakan pertemuan terakhir dengan alokasi waktu dua jam pelajaran digunakan untuk memberikan *post-test* sesuai materi yang disampaikan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar kelas VII-1 setelah proses belajar. Setelah selesai *post-test* guru memberikan angket kepada siswa untuk diisi secara jujur sesuai dengan keseharian siswa dalam belajar matematika. Angket ini bertujuan untuk mengukur minat

belajar siswa kelas VII-1. Pembelajaran diakhiri dengan berpamitan kepada siswa, menutup salam dan foto bersama.

Jumlah siswa semula yaitu 26 siswa karena ada 1 siswa yang berhalangan hadir maka peneliti menggunakan sampel di kelas eksperimen berjumlah 25 siswa. Hal ini disebabkan untuk menghemat waktu dan tenaga dalam kondisi pandemi *covid-19* saat ini. Berikut ini disajikan angket minat dan hasil *post-test* pada kelas VII-1.

Tabel 4.1 Hasil *Post-test* dan Angket Kelas VII-1

<i>Posttest</i>			Angket		
No.	Nama Siswa	Nilai	No.	Nama Siswa	Nilai
1	AFK	92	1	AFK	104
2	AAR	86	2	AAR	113
3	AZA	75	3	AZA	100
4	AMN	95	4	AMN	104
5	AWP	76	5	AWP	95
6	ABM	79	6	ABM	92
7	BS	78	7	BS	93
8	CLM	79	8	CLM	94
9	DFE	90	9	DFE	98
10	DNK	92	10	DNK	101
11	HH	79	11	HH	90
12	IZA	81	12	IZA	103
13	KLA	73	13	KLA	113
14	KLS	79	14	KLS	94
15	LN	97	15	LN	124
16	MRH	78	16	MRH	98
17	MF	75	17	MF	98
18	MK	100	18	MK	102
19	MZK	87	19	MZK	101
20	NRJ	54	20	NRJ	95
21	NAA	87	21	NAA	100
22	OPH	92	22	OPH	95
23	RPN	100	23	RPN	108
24	SNK	81	24	SNK	103
25	WF	79	25	WF	109

b. Penelitian di Kelas Kontrol

Pada pertemuan pertama untuk kelas kontrol yaitu kelas VII-2 dilaksanakan pada hari Selasa, 22 Maret 2021 dengan alokasi waktu dua jam pelajaran. Penelitian ini dilaksanakan secara *offline* dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Penelitian ini dilaksanakan di jam pertama sebelum kelas eksperimen. Pada kelas kontrol pembelajarannya menggunakan metode pembelajaran konvensional. Pertemuan pertama, guru terlebih dahulu membuka pelajaran dengan salam dan berdoa. Kemudian memberikan *ice breaking* untuk membangkitkan semangat siswa sebelum belajar matematika. Setelah itu, guru menyampaikan materi Keuntungan dan Kerugian menggunakan media *slide power point*. Siswa mendengarkan materi yang dijelaskan guru, dan setelah selesai siswa mencatat materi yang telah dipaparkan dalam *slide power point*. Beberapa siswa ada yang ditunjuk maju ke depan untuk belajar menghitung mengenai persentase keuntungan dan kerugian. Setelah itu siswa disuruh untuk mengerjakan soal. Pembelajaran diakhiri dengan guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini secara bersama-sama.

Pada pertemuan kedua ini, metode pembelajarannya sama seperti pertemuan pertama. Guru menyampaikan materi Bunga Tunggal dan Diskon menggunakan media *slide power point*. Siswa mendengarkan materi yang dijelaskan guru, dan setelah selesai siswa mencatat materi yang telah dipaparkan dalam *slide power point*. Setelah itu siswa disuruh untuk mengerjakan soal. Siswa yang sudah selesai dipersilahkan

mempersentasikan hasil pengerjaannya. Pembelajaran diakhiri dengan guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini secara bersama-sama.

Pada pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu, 27 Maret 2021. Pertemuan ketiga sekaligus pertemuan terakhir dengan alokasi waktu dua jam pelajaran digunakan untuk memberikan soal tes sesuai materi yang disampaikan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar kelas VII-2. Setelah selesai ulangan guru memberikan angket kepada siswa untuk diisi secara jujur sesuai dengan keseharian siswa dalam belajar matematika. Angket ini bertujuan untuk mengukur minat belajar siswa kelas VII-2. Pembelajaran diakhiri dengan berpamitan kepada siswa, menutup salam dan foto bersama.

Jumlah siswa di kelas kontrol berjumlah 37 siswa, namun di lapangannya siswa yang hadir hanya berjumlah 32 siswa. Padahal dalam hal ini Bapak wakil kepala kurikulum sudah memberikan informasi kepada siswa untuk masuk sekolah terkait adanya penelitian ini, namun pada kenyataannya yang datang hanya berjumlah 32 siswa. Sehingga peneliti hanya mengambil sampel di kelas kontrol berjumlah 32 siswa. Hal ini disebabkan untuk menghemat waktu dan tenaga dalam kondisi pandemi *covid-19* saat ini. Berikut ini disajikan angket minat dan hasil *post-test* pada kelas VII-2.

Tabel 4.2 Hasil *Posttest* dan Angket Kelas VII-2

<i>Posttest</i>			Angket		
No.	Nama Siswa	Nilai	No.	Nama Siswa	Nilai
1	AAA	92	1	AAA	96
2	ADP	70	2	ADP	78
3	AS	89	3	AS	89
4	ANF	71	4	ANF	109
5	AZS	90	5	AZS	111
6	ADW	87	6	ADW	82
7	CAPA	78	7	CAPA	107
8	CFS	60	8	CFS	97
9	DAC	68	9	DAC	106
10	DNR	78	10	DNR	98
11	EPN	94	11	EPN	116
12	EPA	92	12	EPA	98
13	FNK	51	13	FNK	89
14	FHR	65	14	FHR	99
15	GGP	90	15	GGP	82
16	HF	79	16	HF	106
17	LIS	97	17	LIS	104
18	MRA	68	18	MRA	100
19	MUA	62	19	MUA	91
20	MCPA	78	20	MCPA	103
21	MFR	90	21	MFR	83
22	MLH	84	22	MLH	96
23	NCC	70	23	NCC	95
24	NAT	86	24	NAT	83
25	PNS	52	25	PNS	97
26	SN	81	26	SN	90
27	SSA	79	27	SSA	81
28	SNM	51	28	SNM	84
29	SNH	67	29	SNH	95
30	YAR	89	30	YAR	99
31	YRS	79	31	YRS	88
32	ZW	67	32	ZW	115

c. Data Penilaian Akhir Semester (PAS) 1 Kelas VII-1 dan VII-2

Penilaian akhir semester 1 materi pelajaran matematika kelas VII-1 dan VII-2 digunakan peneliti untuk menguji homogenitas antara kedua kelas

tersebut. Adapun data penilaian akhir semester 1 kelas VII-1 dan VII-2 disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Data Penilaian Akhir Semester (PAS) 1
Kelas VII-1 dan Kelas VII-2**

Nilai Matematika Kelas VII-1			Nilai Matematika Kelas VII-2		
No.	Kode Nama	Nilai	No.	Kode Nama	Nilai
1	AFK	58	1	AAA	93
2	AAR	45	2	ADP	30
3	AZA	38	3	AS	50
4	AMN	63	4	ANF	43
5	AWP	28	5	AZS	93
6	ABM	30	6	ADW	38
7	BS	43	7	AKADP	48
8	CLM	30	8	CAPA	40
9	DFE	55	9	CFS	23
10	DNK	65	10	DAC	38
11	HH	30	11	DNR	55
12	IZA	48	12	EPN	95
13	KLA	38	13	EPA	80
14	KLS	28	14	FNK	25
15	LN	53	15	FHR	33
16	MRH	48	16	GGP	48
17	MF	13	17	HF	53
18	MK	80	18	LIS	55
19	MZK	60	19	MRA	93
20	NRJ	40	20	MUA	35
21	NRA	40	21	MCPA	73
21	NAA	38	22	MFR	55
22	OPH	45	23	MFAA	50
23	RPN	88	24	MF	25
24	SNK	30	25	MIF	53
25	WF	35	26	MLH	58
Jumlah Nilai		1162.5	27	NCC	35
Rata-Rata		46.50	28	NAT	40
			29	PNS	53
			30	RPP	22
			31	SN	43
			32	SSA	33
			33	SNM	53

Tabel Berlanjut

Lanjutan tabel 4.3

Nilai Matematika Kelas VII-2		
No.	Kode Nama	Nilai
34	SNH	53
35	YAR	58
36	YRS	38
37	ZW	90
Jumlah Nilai		1890
Rata-rata		59.05

B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian maka selanjutnya data tersebut akan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun berikut ini disajikan tahapan-tahapan menganalisis data penelitian meliputi:

1. Analisis Pra Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket untuk mengetahui minat belajar dan instrumen tes untuk mengukur hasil belajar setelah menggunakan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbasis Alquran pada pelajaran matematika. Syarat instrumen dapat digunakan untuk penelitian harus memenuhi kriteria valid dan reliabel.

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji untuk mengukur kevalidan soal atau item pernyataan dalam angket sebelum diujikan ke sampel. Setelah instrumen tersusun untuk melakukan pengujian validitas isi dan validitas konstruk, peneliti meminta pendapat dari dosen ahli di IAIN Tulungagung dalam

bidang matematika yang merupakan 1 dosen pembimbing dan 2 dosen ahli serta 2 guru matematika di MTs Negeri 6 Nganjuk.

Berdasarkan pendapat dosen validator pertama yaitu Ibu Farid Imroatus Sholihah, S.Si., M.Pd. menyatakan bahwa butir soal dan item pernyataan dalam angket dikategorikan valid dengan sedikit perbaikan, sedangkan menurut pendapat dosen validator 2 yaitu Ibu Mar'atus Sholihah, S.Pd.I., M.Pd. menyatakan bahwa butir soal dan item pernyataan dalam angket dikategorikan kurang valid (layak digunakan dengan perbaikan), karena hal ini beberapa item pernyataan dalam angket perlu ada perbaikan. Berdasarkan pendapat 2 guru matematika yaitu Bapak Imam Kolik, S.Pd. menyatakan bahwa butir soal dan item pernyataan dalam angket dikategorikan valid dengan sedikit perbaikan pada konteks ayat-ayat Alquran dan soal nomor 3. Sedangkan menurut Bapak Drs. Sumarsono menyatakan bahwa butir soal dan item pernyataan dalam angket dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah menganalisis uji validitas dengan sampel uji coba instrumen sebanyak 20 siswa yaitu sebagai berikut:

a) Membuat Hipotesis

1. H_0 = data bersifat tidak valid

2. H_1 = data bersifat valid

b) Menentukan kriteria pengambilan keputusan

1. Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka soal dinyatakan valid

2. Jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka soal dinyatakan tidak valid

c) Hasil uji validitas instrumen angket minat belajar matematika siswa

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Minat Belajar Matematika Siswa

No.	Soal	<i>Pearson Correlation</i>	R Tabel (n = 20) Tarf Sig. 5%	Keterangan
1.	Pernyataan 1	0,667	0,444	Valid
2.	Pernyataan 2	0,805	0,444	Valid
3.	Pernyataan 3	0,757	0,444	Valid
4.	Pernyataan 4	0,837	0,444	Valid
5.	Pernyataan 5	0,880	0,444	Valid
6.	Pernyataan 6	0,615	0,444	Valid
7.	Pernyataan 7	0,588	0,444	Valid
8.	Pernyataan 8	0,644	0,444	Valid
9.	Pernyataan 9	0,581	0,444	Valid
10.	Pernyataan 10	0,811	0,444	Valid
11.	Pernyataan 11	0,610	0,444	Valid
12.	Pernyataan 12	0,610	0,444	Valid
13.	Pernyataan 13	0,617	0,444	Valid
14.	Pernyataan 14	0,869	0,444	Valid
15.	Pernyataan 15	0,757	0,444	Valid
16.	Pernyataan 16	0,456	0,444	Valid
17.	Pernyataan 17	0,456	0,444	Valid
18.	Pernyataan 18	0,798	0,444	Valid
19.	Pernyataan 19	0,557	0,444	Valid
20.	Pernyataan 20	0,740	0,444	Valid
21.	Pernyataan 21	0,764	0,444	Valid
22.	Pernyataan 22	0,758	0,444	Valid
23.	Pernyataan 23	0,583	0,444	Valid
24.	Pernyataan 24	0,489	0,444	Valid
25.	Pernyataan 25	0,655	0,444	Valid
26.	Pernyataan 26	0,460	0,444	Valid
27.	Pernyataan 27	0,683	0,444	Valid

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa angket minat belajar matematika siswa yang berjumlah 27 pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan.

Selanjutnya hasil perhitungan uji validitas instrumen soal *post-test* hasil belajar matematika siswa yang berjumlah 4 butir soal dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Output SPSS version 25.0

Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Hasil Belajar Matematika Siswa

		Correlations				
		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Skor_Tota l
Soal_1	Pearson Correlation	1	.416	.676**	.170	.725**
	Sig. (2-tailed)		.068	.001	.475	.000
	N	20	20	20	20	20
Soal_2	Pearson Correlation	.416	1	.602**	.201	.792**
	Sig. (2-tailed)	.068		.005	.396	.000
	N	20	20	20	20	20
Soal_3	Pearson Correlation	.676**	.602**	1	.183	.818**
	Sig. (2-tailed)	.001	.005		.441	.000
	N	20	20	20	20	20
Soal_4	Pearson Correlation	.170	.201	.183	1	.568**
	Sig. (2-tailed)	.475	.396	.441		.009
	N	20	20	20	20	20
Skor_Tota l	Pearson Correlation	.725**	.792**	.818**	.568**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.009	
	N	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output pada tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa semua soal dikatakan valid layak digunakan. Hal ini dapat diperjelas dengan tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Keputusan Uji Validitas

No.	Pearson Correlation	Kriteria
1	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,725 > 0,444$	Valid
2	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,792 > 0,444$	Valid
3	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,818 > 0,444$	Valid
4	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,568 > 0,444$	Valid

2) Uji Reliabilitas

Sedangkan uji reliabilitas merupakan uji untuk mengetahui soal atau item pernyataan dalam angket yang akan digunakan bersifat reliabel atau tidak dalam pengambilan datanya. Pengujian ini dibantu dengan menggunakan aplikasi *SPSS version 25*. Adapun langkah-langkah menganalisis uji validitas yaitu sebagai berikut:

a) Membuat Hipotesis

1. H_0 = data bersifat tidak reliabel
2. H_1 = data bersifat reliabel

b) Menentukan kriteria pengambilan keputusan

1. Jika $r_{11} > 0,6$ maka H_0 ditolak dengan arti lain instrumen dinyatakan reliabel atau konsisten.
2. Jika $r_{11} < 0,6$ maka H_0 diterima dengan arti lain instrumen dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

c) Hasil output *SPSS version 25*

Tabel 4.7 Data Output *Version 25*

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Minat Belajar Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.951	27

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,951. Dari kriteria pengambilan keputusan dapat disimpulkan jika $r_{11} = 0,951 > 0,6$ maka H_0 ditolak dengan arti lain instrumen dinyatakan reliabel atau konsisten.

Selanjutnya hasil perhitungan uji validitas instrumen soal *post-test* hasil belajar matematika siswa yang berjumlah 4 butir soal dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Data Output Version 25

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.680	4

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,680. Dari kriteria pengambilan keputusan dapat disimpulkan jika $r_{11} = 0,680 > 0,6$ maka H_0 ditolak dengan arti lain instrumen dinyatakan reliabel atau konsisten.

2. Uji Prsyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menyelidiki variansi atau keragaman nilai yang sama secara statistik. Uji homogenitas digunakan untuk menguji sampel yang dipilih peneliti. Sampel pada penelitian ini adalah kelas VII-1 dan VII-2. Peneliti menggunakan data penilaian akhir semester 1 (PAS) untuk menguji homogenitas pada suatu kelas. Data penilaian akhir semester 1 kelas VII-1 dan VII-2 dapat dilihat pada tabel 4.3. Uji homogenitas ini dilakukan dengan bantuan *SPSS version 25*. Adapun langkah-langkah menganalisis uji homogenitas disajikan sebagai berikut:

- 1) Membuat hipotesis
 - a. H_0 : Tidak ada perbedaan varian dari beberapa kelompok data (Homogen)
 - b. H_1 : Ada perbedaan varian dari beberapa kelompok data (tidak homogen)
- 2) Menentukan kriteria pengambilan keputusan
 - a. Jika nilai probabilitas (sig) $< \alpha$, maka H_0 ditolak.
 - b. Jika nilai probabilitas (sig) $> \alpha$, maka H_0 diterima.
- 3) Hasil output pada *SPSS version 25*.

Tabel 4.9 Data Output Version 25
Uji Homogenitas Pada Kelas VII-1 dan VII-2

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	2.127	1	61	.150
	Based on Median	1.043	1	61	.311
	Based on Median and with adjusted df	1.043	1	37.092	.314
	Based on trimmed mean	1.062	1	61	.307

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh nilai signifikan pada *based on mean* adalah 0,150. Dari kriteria pengambilan keputusan dapat disimpulkan jika nilai probabilitas (sig) = 0,150 $> \alpha$ = 0,05 maka H_0 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen). Setelah syarat homogenitas kedua kelas terpenuhi, maka peneliti bisa melanjutkan uji prasyarat lainnya.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji prasyarat untuk memenuhi asumsi kenormalan dalam analisis data statistika parametrik. Peneliti melakukan uji normalitas ini menggunakan data hasil *post-test* dan data angket. Pengujian normalitas ini dibantu dengan *SPSS version 25* dengan langkah menganalisisnya sebagai berikut:

- 1) Membuat hipotesis
 - a) H_0 : Data berdistribusi normal
 - b) H_1 : Data berdistribusi tidak normal
- 2) Menentukan kriteria pengambilan keputusan
 - a) Jika nilai probabilitas (sig.) $> 0,05$ maka H_0 diterima.
 - b) Jika nilai probabilitas (sig.) $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak.
- 3) Hasil *output SPSS version 25*

Tabel 4.10 Data Output Version 25

Uji Normalitas Nilai Angket Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII-1 dan VII-2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kelas_Eksperimen	Kelas_Kontrol
N		25	32
Normal Parameters^{a,b}	Mean	101.08	95.84
	Std. Deviation	7.794	10.287
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.154	.094
	Positive	.154	.094
	Negative	-.082	-.092
Test Statistic		.154	.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.129 ^c	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh nilai signifikan pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk kelas eksperimen adalah 0,129 sedangkan nilai signifikan pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk kelas kontrol adalah 0,200. Dari kriteria pengambilan keputusan dapat disimpulkan:

a) Pada kelas eksperimen, jika nilai probabilitas ($\text{sig} = 0,129 > 0,05$) maka H_0 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

b) Pada kelas kontrol, jika nilai probabilitas ($\text{sig} = 0,200 > 0,05$) maka H_0 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Jadi, data nilai angket minat belajar siswa kelas VII-1 dan VII-2 berdistribusi normal.

Selanjutnya disajikan hasil perhitungan uji normalitas instrumen soal *post-test* hasil belajar matematika siswa kelas VII-1 dan VII-2 pada tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.11 Data Output Version 25

Uji Normalitas Nilai *Post-Test* Belajar Matematika Siswa Kelas VII-1 dan VII-2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kelas_Eksperimen	Kelas_Kontrol
N		25	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	83.00	76.56
	Std. Deviation	10.029	13.232
Most Extreme Differences	Absolute	.139	.137
	Positive	.139	.069
	Negative	-.133	-.137
Test Statistic		.139	.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.133 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh nilai signifikan pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk kelas eksperimen adalah 0,200 sedangkan nilai signifikan pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk kelas kontrol adalah 0,133. Dari kriteria pengambilan keputusan dapat disimpulkan:

a) Pada kelas eksperimen, jika nilai probabilitas ($\text{sig} = 0,200 > 0,05$) maka H_0 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

b) Pada kelas kontrol, jika nilai probabilitas ($\text{sig} = 0,133 > 0,05$) maka H_0 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Jadi, data nilai *post-test* belajar siswa kelas VII-1 dan VII-2 berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Pada tahap selanjutnya, setelah peneliti menguji data penelitiannya homogen dan normal maka peneliti dapat melanjutkan ke analisis uji-t sampel bebas (*independent sample T test*) dan uji manova. Uji-t sampel bebas (*independent sample T test*) digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan 2, sedangkan uji manova untuk menguji hipotesis 3. Data yang akan dianalisis pada uji hipotesis adalah data angket minat dan nilai tes hasil belajar matematika pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut ini disajikan penjabaran dari uji hipotesis:

a. Uji *T-Test* Pada Hipotesis 1

Uji *t-test independent sample* pada hipotesis 1 digunakan untuk mengetahui perbedaan minat belajar matematika siswa yang diberi metode

konvensional dengan siswa yang diberi metode *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbasis Alquran. Adapun langkah-langkah menganalisisnya sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

- a) H_0 : Tidak ada pengaruh *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbasis Alquran terhadap minat belajar siswa kelas VII MTs Negeri 6 Nganjuk.
- b) H_1 : Ada pengaruh *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbasis Alquran terhadap minat belajar siswa kelas VII MTs Negeri 6 Nganjuk.

2) Menentukan dasar keputusan

- a) Berdasarkan Signifikansi
 - Jika $sig. (2 - tailed) > \alpha$ maka H_0 diterima.
 - Jika $sig (2 - tailed) < \alpha$ maka H_0 ditolak.
- b) Berdasarkan t_{hitung}
 - Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima.
 - Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

3) Hasil output SPSS version 25

Tabel 4.12 Data Output Version 25

Uji *independent sampel t-test* Nilai Angket Minat Belajar Matematika

Siswa Kelas VII-1 dan VII-2

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Minat Belajar Matematika Siswa	Equal variances assumed	2.702	.106	2.114	55	.039	5.236	2.477	.271	10.201
	Equal variances not assumed			2.186	54.963	.033	5.236	2.395	.436	10.036

Berdasarkan tabel 4.12 pada kolom *Equal variances assumed* dan baris *Levene's test for Equality Variances* diperoleh $F = 2,702$ dengan angka sig. $0,106 > 0,05$ yang berarti varians sampel kedua kelas sama atau homogen. Karena varians data homogen, maka akan dipilih kolom *Equal variances assumed* dan pada baris *t-test for Equality of Means* diperoleh harga $t = 2,114$, $df = 55$ dengan $t_{tabel} = 2,004$ sehingga $t = 2,114 > t_{tabel} = 2,004$ dan nilai signifikansi (*2-tailed*) $= 0,039 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbasis Alquran terhadap minat belajar siswa kelas VII MTs Negeri 6 Nganjuk.

b. Uji *T-Test* Pada Hipotesis 2

Uji *t-test independent sample* pada hipotesis 2 digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar matematika siswa yang diberi metode konvensional dengan siswa yang diberi metode *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbasis Alquran. Adapun langkah-langkah menganalisisnya sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

- a) H_0 : Tidak ada pengaruh *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbasis Alquran terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Negeri 6 Nganjuk.
- b) H_1 : Ada pengaruh *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbasis Alquran terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Negeri 6 Nganjuk.

2) Menentukan dasar keputusan

- a) Berdasarkan Signifikansi
 - Jika $sig. (2 - tailed) > \alpha$ maka H_0 diterima.
 - Jika $sig (2 - tailed) < \alpha$ maka H_0 ditolak.
- b) Berdasarkan t_{hitung}
 - Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima.
 - Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

3) Hasil output SPSS version 25

Tabel 4.13 Data Output Version 25
Uji independent sampel t-test Nilai Hasil Belajar Matematika
Siswa Kelas VII-1 dan VII-2

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Tes_Hasil_Belajar	Equal variances assumed	2.649	.109	2.096	55	.041	6.672	3.184	.291	13.054
	Equal variances not assumed			2.160	55.000	.035	6.672	3.088	.483	12.862

Berdasarkan tabel 4.13 pada kolom *Equal variances assumed* dan baris *Levene's test for Equality Variances* diperoleh $F = 2,649$ dengan angka sig. $0,109 > 0,05$ yang berarti varians sampel kedua kelas sama atau homogen. Karena varians data homogen, maka akan dipilih kolom *Equal variances assumed* dan pada baris *t-test for Equality of Means* diperoleh harga $t = 2,096$, $df = 55$ dengan $t_{tabel} = 2,004$ sehingga $t = 2,096 > t_{tabel} = 2,004$ dan nilai signifikansi (*2-tailed*) $= 0,041 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbasis Alquran terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Negeri 6 Nganjuk.

c. Uji Manova Pada Hipotesis 3

Uji manova digunakan untuk mengetahui perbandingan satu atau banyak tingkat kepuasan (variabel terikat) menggunakan satu atau banyak faktor (variabel bebas). Pada penelitian ini uji manova digunakan untuk mengetahui pengaruh *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbasis Alquran terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas VII MTs Negeri 6 Nganjuk. Penelitian ini memiliki 1 variabel bebas yaitu *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbasis Alquran dan 2 variabel terikat yaitu minat dan hasil belajar. Data yang digunakan dalam uji manova adalah data angket minat belajar pada tabel 4.1, 4.2 dan data nilai hasil *post-test* siswa pada tabel 4.1, 4.2. Dalam uji Manova ada dua syarat, yaitu pertama Uji Generasi Linear Model dan Uji Kesamaan Kovarian. Analisis data ini diselesaikan dengan bantuan aplikasi *SPSS 25*. Berikut ini disajikan tahapan-tahapan menganalisisnya meliputi:

1) Uji Generalisasi Linier Model

Syarat pertama uji Manova adalah uji generasi linier model dengan menggunakan uji *Box's Test*. Pada tabel uji *Box's Test of Equality of Covariance Matrices* memperlihatkan homogen atau tidaknya matrik varian/covarian dari suatu variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan dari uji *Box's Test* adalah jika nilai sig. > 0,05 maka matriks kovarian variabel terikat memiliki variansi yang sama, dan jika nilai sig. < 0,05 maka matriks kovarian variabel terikat tidak memiliki variansi

yang sama. Adapun hasil *output SPSS version 25* pada uji *Box's Test* sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Output SPSS version 25 Uji Box's Test

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a	
Box's M	6.258
F	2.002
df1	3
df2	501255.756
Sig.	.111
Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.	
a. Design: Intercept + Kelas	

Berdasarkan hasil dari uji *Box's Test* pada tabel 4.14 diketahui nilai signifikansi = 0,111. Pada kriteria pengujian jika nilai sig. = 0,111 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa matriks kovarian variabel terikat memiliki variansi yang sama, sehingga analisis uji Manova dapat dilanjutkan.

2) Uji Kesamaan Kovarian

Uji kesamaan kovarian merupakan pengujian kesamaan varians kovarians pada kedua variabel terikat secara sendiri-sendiri. Uji ini dapat dilihat pada tabel *Levene's Test of Equality of Error Variances*. Kriteria dasar pengambilan keputusan dari uji kesamaan kovarian yaitu jika nilai sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki variansi yang homogen, dan jika nilai sig. < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki variansi yang tidak homogen.

Adapun hasil *output SPSS version 25* pada uji kesamaan kovarian sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil *Output SPSS version 25 Uji Levene's Test*

Levene's Test of Equality of Error Variances ^a					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Belajar	Based on Mean	2.702	1	55	.106
	Based on Median	2.675	1	55	.108
	Based on Median and with adjusted df	2.675	1	54.072	.108
	Based on trimmed mean	2.815	1	55	.099
Hasil Belajar	Based on Mean	2.649	1	55	.109
	Based on Median	2.223	1	55	.142
	Based on Median and with adjusted df	2.223	1	54.473	.142
	Based on trimmed mean	2.384	1	55	.128
Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.					
a. Design: Intercept + Kelas					

Berdasarkan pada tabel 4.15 di atas, dapat dilihat bahwa pada minat belajar nilai signifikansi sebesar 0,106 dan pada hasil belajar nilai signifikansi sebesar 0,109. Berdasarkan kriteria dasar pengambilan keputusan dapat dilihat bahwa nilai sig. > 0,05 yaitu untuk minat belajar nilai sig. = 0,106 > 0,05 dan untuk hasil belajar nilai sig. = 0,109 > 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kedua varians homogen, sehingga dapat dilanjutkan pada uji *multivariate test*.

3) Uji *Multivariate Test* (Uji *Manova*)

Setelah uji prasyarat terpenuhi maka dapat dilanjutkan ke uji *multivariate test*. Uji signifikan *multivariat* digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap suatu obyek

secara simultan atau serentak. Adapun langkah-langkah uji signifikan *multivariat* adalah sebagai berikut:

a. Menentukan Hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbasis Alquran terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas VII MTs Negeri 6 Nganjuk.

H_1 : Ada pengaruh *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbasis Alquran terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas VII MTs Negeri 6 Nganjuk.

b. Menentukan Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika $sig. > a$ maka H_0 diterima, dan H_1 ditolak.

Jika $sig. < a$ maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima.

c. Hasil *output SPSS version 25*.

Tabel 4.16 Hasil Output SPSS version 25 Uji Signifikan Multivariat

Multivariate Tests ^a								
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^c
Intercept	Pillai's Trace	.993	3784.956 ^b	2.000	54.000	.000	7569.911	1.000
	Wilks' Lambda	.007	3784.956 ^b	2.000	54.000	.000	7569.911	1.000
	Hotelling's Trace	140.184	3784.956 ^b	2.000	54.000	.000	7569.911	1.000
	Roy's Largest Root	140.184	3784.956 ^b	2.000	54.000	.000	7569.911	1.000
Kelas	Pillai's Trace	.121	3.718 ^b	2.000	54.000	.031	7.435	.658
	Wilks' Lambda	.879	3.718 ^b	2.000	54.000	.031	7.435	.658
	Hotelling's Trace	.138	3.718 ^b	2.000	54.000	.031	7.435	.658
	Roy's Largest Root	.138	3.718 ^b	2.000	54.000	.031	7.435	.658
a. Design: Intercept + Kelas								
b. Exact statistic								
c. Computed using alpha = .05								

d. Kesimpulan

Pada tabel 4.16 dapat dilihat bahwa pada kolom *intercept* nilai signifikansi *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* sebesar 0,000. Sedangkan pada kolom kelas *intercept* nilai signifikansi *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* sebesar 0,031. Hal ini berarti bahwa nilai kedua sig. < 0,05 maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbasis Alquran dalam pembelajaran matematika terhadap minat dan hasil belajar siswa materi aritmetika sosial kelas VII MTs Negeri 6 Nganjuk”.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Data hasil penelitian setelah dianalisis, dideskripsikan dalam bentuk tabel yang menggambarkan perbedaan minat belajar dan hasil belajar matematika dengan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbasis Alquran dalam pembelajaran matematika dan model pembelajaran konvensional siswa kelas VII di MTs Negeri 6 Nganjuk. Berikut rekapitulasi hasil penelitian yang diperoleh peneliti:

Tabel 4.17 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria	Interprestasi	Kesimpulan
1.	Pengaruh <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> berbasis Alquran terhadap minat belajar siswa kelas VII MTs Negeri 6 Nganjuk.	$t_{hitung} = 2,114$ nilai signifikansi = 0,039	$t_{hitung} = 2,114 > t_{tabel} = 2,004$ nilai signifikansi = 0,039 < 0,05	Tolak H_0 dan terima H_1	Ada pengaruh <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> berbasis Alquran terhadap minat belajar siswa kelas VII MTs Negeri 6 Nganjuk.

Tabel berlanjut

Lanjutan tabel 4.17

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria	Interprestasi	Kesimpulan
2.	Pengaruh <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> berbasis Alquran terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Negeri 6 Nganjuk.	$t_{hitung} = 2,096$ nilai signifikansi = 0,041	$t_{hitung} = 2,096 >$ $t_{tabel} = 2,004$ nilai signifikansi = 0,041 < 0,05	Tolak H_0 dan terima H_1	Ada pengaruh <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> berbasis Alquran terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Negeri 6 Nganjuk.
3.	Pengaruh <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> berbasis Alquran terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas VII MTs Negeri 6 Nganjuk.	Pada <i>intercept</i> nilai signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan pada kelas nilai signifikansi sebesar 0,031.	Nilai signifikansi = 0,000 < 0,05 = 0,031 < 0,05	Tolak H_0 dan terima H_1	Ada pengaruh <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> berbasis Alquran terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas VII MTs Negeri 6 Nganjuk.